

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, sejak dalam kandungan sampai beranjak tua menjelang mati. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktifitas social masyarakat, pendidikan agama diberikan kepada anak-anak oleh orang tua dengan tujuan agar anak dapat mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran islam serta dapat membentuk dan mengamalkan kedalam akhlak yang baik.¹ Keberhasilan dalam belajar selain dilihat dari perkembangan perilaku juga dinilai melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar mempunyai dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi menggambarkan hasil yang diperoleh oleh seorang (siswa) dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih. Artinya, seseorang akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian sistem acara (proses belajar-mengajar) sesuai dengan pedoman yang ada dan nantinya akan memberikan suatu hasil dari aktivitas tersebut dan dievaluasi.² Sedangkan belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap manusia. Belajar selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Karena hakikatnya manusia dituntut untuk mencari ilmu, sesuai dengan hadist Rasulullah SAW:

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim.”(diriwayatkan Ibnu Majah)

¹Muhammad Dalhar, *Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengalaman Shalat Jama'ah Dhuhur Siswa Kelas XI Semester genap MA Nurul Qur'an Purwosari Sayung Demak Tahun pelajaran 2017/2018*, Skripsi (STAIWali Sembilan Semarang, tahun 2018).

²Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*, (Malang-Batu Junrejo : Literasi Nusantara Perum Pardiso Kav A1, Januari 2019), 124.

Dalam hadist lain Rosulullah juga menyuruh kita mencari ilmu/belajar bahkan sampai ke negeri cina. Maka dari itu, belajar sangatlah penting, karena dengan belajar kita akan mengetahui segala hal. Karena itu pentingnya arti belajar, maka manusia akan mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia itu.³ Selain itu belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan dalam rangka berproses sebuah keberhasilan atau kegagalan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah ataupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴ Melalui pendidikan dan belajar agama dan akhlak dapat terbentuk.

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Begitu pentingnya akhlaqul karimah maka sayogyanya harus ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama, sekolah maupun masyarakat, agar akhlak seorang anak dapat terbentuk dengan baik dan mampu menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan anak didik dan tempat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan melalui pembelajaran akidah akhlak di sekolah.

Mata pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku dan sub sistem dari kurikulum pendidikan nasional yang bertujuan untuk menanamkan Aqidah dan akhlak peserta didik guna mengangkat derajat kemanusiaanya dalam mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.⁵ Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang

³Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada, 2012-2013), 59.

⁴Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada, 2012-2013), 59.

⁵Diah Ayu Nalaratih “ *Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Perilaku sosial Remaja Awal Kelas VI di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun 2018*”. *Skripsi* (IAIN Surakarta, Tahun 2018)

menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan, akhlak merupakan sopan santun atau tata krama. Peranan pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembangunan nasional Indonesia baik dalam proses pembangunan secara umum maupun secara spesifik terlihat peranan aqidah akhlak menempati posisi yang utama. baik atau buruknya perilaku sosial peeserta didik pada saat proses pembelajaran/pengajaran, dapat diketahui dari hasilnya yang dicapai. Standar atau ukuran yang ideal yang dimiliki peserta didik adalah adanya kesadaran diri terhadap perubahan yang dialaminya.⁶

Akhlak merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah SWT (*Hablum minAllah*) dan antar sesama manusia (*Hablum minnaas*). Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak, moral, atau etika.⁷

Pendidikan Akhlak merupakan pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi kreatif yang positif dari peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak baik. Baik menurut pandangan manusia maupun menurut pandangan Allah SWT.⁸ Bidang studi Aqidah Akhlak sebagai bagian dari pendidikan agama Islam merupakan sub sistem dari kurikulum pendidikan nasional, yang bertujuan untuk menanamkan aqidah dan akhlak siswa guna mengangkat derajat kemanusiaannya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan agama, khususnya bidang studi Aqidah Akhlak memiliki peranan penting dalam mengawal kehidupan manusia, terutama kaum remaja. Bahkan di akhir-akhir ini, bila kita lihat fenomena yang terjadi baik melalui media cetak maupun media elektronik, tidak sedikit para remaja yang terlibat kasus narkoba dan tindakan kriminalitas yang dapat

⁶Rofa'ah Zakiyah “ *Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Kelas X (MAN) Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon*”. Skripsi, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2012).

⁷Hafidh Hasan Al-Mas'udi. *Bimbingan Akhlak Mulia Bagi Putra Putri Anda*. (Surabaya: Ampel Mulia 2003), 97.

⁸Nur Indah Purwati “ *Pembiasaan Akhlak Terpuji Di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga*”. Skripsi (IAIN Purwokerto, Tahun 2017)

meresahkan orang tua dan masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya pendidikan agama mereka.

Apabila keadaan ini terus berlangsung, maka dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya sehingga memungkinkan sikap dan cara berfikirnya lepas dari norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku, meremehkan ajaran agama, dan pudarnya rasa kesadaran berbangsa dan berkepribadian nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dituntut adanya perhatian dan tanggung jawab baik dari orang tua, guru, dan masyarakat. Untuk itu maka belajar mengajar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah sebaiknya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi dapat membawa siswa kepada perubahan sikap dan prilaku yang mencerminkan norma-norma ajaran Islam.

Hal ini berarti pelaksanaan mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah dalam kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar peserta didik mampu meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar serta bersedia untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari.

Idealnya, siswa yang telah menguasai tentang teori dan pelajaran Aqidah Akhlak yang telah diajarkan di kelas dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perilakunya. Karena, materi pelajaran dalam bidang studi Aqidah Akhlak tidak hanya menekankan ranah kognitif saja, tetapi juga psikomotorik dan terlebih ranah afektif. Atas dasar alasan tersebut diatas, maka penulis mencobamengangkatnya dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SEHARI-HARI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MTs. MATHOLPULFALAH JALI, BONANG, KABUPATEN DEMAK 2020”**. Prestasi belajar aqidah akhlak sebagai variable X dan perilaku siswa sehari-hari sebagai varibel Y. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak perilaku peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di MTs. Matholiul falah Jali, Bonang kabupaten demak adalah karena sekolah ini memiliki program unggulan dalam kegiatan keagamaan dengan harapan dapat menambah pengetahuan dan kebiasaan baik siswanya dalam hal agama khususnya dan agama umumnya. Adapun program yang diterapkan yaitu sholat dhuha setiap pagi, jamaah dzuhur, pembacaan yasiin, annaba', waqiah. Selain itu untuk membantu pembentukan akhlak siswa MTs. Matholi'ulfalah jali, Bonang, demak menerapkan mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah sejak awal telah menjadi pelajaran wajib bagi siswa, karena mata pelajaran Aqidah akhlak digunakan untuk memberi pengetahuan tentang keagamaan, ketuhanan dan bagaimana perilaku (akhlak) sehari-hari para siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dan diharapkan mampu menjadi bekal dikemudian hari.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa tinggi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Matholi'ul Falah Jali, Bonang, Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020?
2. Seberapa baik perilaku sehari-hari siswa kelas VIII di MTs. Matholi'ul Falah Jali Bonang, Kabupaten Demak tahun Pelajaran 2020?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar Aqidah Ahklak terhadap perilaku sehari-hari kelas VIII di MTs.Matholi'ul Falah Jali Bonang, KabupatenDemak Tahun Pelajaran 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendalami tingkat Prestasi Belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs.Matholi'ul Falah Jali, Bonang, KabupatenDemak Tahun Pelajaran 2020

⁹ Wawancara kepala sekolah Mts. Matholi`ul falah, jali, demak

2. Untuk mengetahui dan mendalami kualitas perilaku sehari-hari siswa kelas VIII di MTs. Matholi'ul Falah Jali, Bonang, Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh prestasi belajar Aqidah Ahklak terhadap perilaku sehari-hari kelas VIII di MTs. Matholi'ul Falah Jali, Bonang, Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pendidikan Islam dibidang Aqidah Akhlak
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan pengembangan perilaku peserta didik.
 - b. Bagi Guru
Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan pengembangan perilaku peserta didik ke depan.
 - c. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan sikap untuk memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan social sehingga dapat diterima dengan baik di dalam sekolah maupun dimasyarakat, dapat menumbuhkan percaya diri dan aktif dalam pembelajaran dikelas.

E. SistematikaPenulisan

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang tak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, dalam penulisan skripsi ini akan di bagi menjadi tiga Bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II yaitu Tinjauan teoritis membahas prestasi belajar bidang studi Akidah Akhlak. Bab ini memiliki sub bab, yaitu pengertian Prestasi Belajar yang meliputi: pengertian prestasi, Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (faktor internal dan faktor eksternal) dan pengertian dan konsep dasar belajar. Sub bab selanjutnya yaitu pengertian Aqidah Akhlak yang terdiri dari Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, pengertian Aqidah dan Akhlak. Beberapa Perilaku Akhlak Siswa dan Pengaruh Prestasi Belajar pada bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sehari-hari siswa. Kerangka berfikir dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan ditulis mengenai Jenis dan Pendekatan, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, dan juga Teknik Analisis data.